

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pengaruh faktor-faktor kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan konstruksi adalah sebagai berikut:
  - a. Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Proyek Konstruksi. Berdasarkan analisis hubungan variabel kinerja karyawan proyek konstruksi dengan keselamatan kerja terdapat nilai R sebesar 0,826 mendekati satu atau sebesar 72,6%, maka hubungan antara variabel terikat (kinerja karyawan proyek konstruksi) dengan variabel bebas (keselamatan kerja) mempunyai hubungan yang sangat kuat.
  - b. Pengaruh Kesehatan Terhadap Kinerja Karyawan Proyek Konstruksi Berdasarkan tabel terdapat nilai R sebesar 0,881 mendekati satu atau sebesar 88,1% maka hubungan antara variabel terikat (kinerja karyawan proyek konstruksi) dengan variabel bebas (kesehatan kerja) mempunyai hubungan yang sangat kuat,
  - c. Pengaruh komunikasi pekerja terhadap kinerja karyawan proyek konstruksi, Berdasarkan tabel terdapat nilai R sebesar 0,743 mendekati satu atau sebesar 74,3% maka hubungan antara variabel terikat (kinerja karyawan proyek konstruksi) dengan variabel bebas (komunikasi pekerja) mempunyai hubungan yang kuat.
  - d. Pengaruh kompetensi pekerja terhadap kinerja karyawan proyek konstruksi. Berdasarkan tabel terdapat nilai R sebesar 0,838 mendekati satu atau sebesar 83,8% maka hubungan antara variabel terikat (kinerja karyawan proyek konstruksi) dengan variabel bebas (kompetensi pekerja) mempunyai hubungan yang kuat.
  - e. Pengaruh keterlibatan pekerja terhadap kinerja karyawan proyek konstruksi. Berdasarkan tabel terdapat nilai R sebesar 0,761 mendekati satu atau sebesar 76,1% maka hubungan antara variabel

terikat (kinerja karyawan proyek konstruksi) dengan variabel bebas (keterlibatan pekerja) mempunyai hubungan yang kuat.

2. Model Persamaan Kinerja Karyawan Proyek Konstruksi yang diperoleh dari hasil analisis adalah model yang di dapat dari analisis yang di lakukan maka kita akan mengambil standar error terkecil adalah  $Y=7,696 + 1,121X_6$  dengan standar error sebesar 1,142. Jadi model terbaik untuk kinerja karyawan proyek konstruksi adalah :  $Y = 7,696 + 1,121X_6$

## **5.2 Saran**

1. Untuk mendapat hasil yang lebih akurat diharapkan penelitian lain menggunakan beberapa cara analisis tidak hanya menggunakan analisis linier berganda.
2. Penelitian lain bisa menggunakan variable bebas lain yang kuat yang mempunyai hubungan yang kuat dengan lokasi studi penelitian
3. Penelitian yang sama bisa digunakan untuk pengaruh penerapan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan konstruksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Rijuna. 2006. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Ecogreen Oleochemicals Medan Plant.
- Endroyo, Bambang. 1989. *Keselamatan Kerja Untuk Teknik Bangunan*. IKIP Semarang Press:Semarang
- Endroyo, Bambang. 2009. *Keselamatan Konstruksi: Konsepsi Dan Regulasi*. Jurusan Teknik Sipil Unnes:Semarang
- Endroyo, Bambang. 2013. *Model Pembelajaran Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Berbasis Industri Pada Pendidikan Tinggi Vokasi Bidang Teknik Sipil*. Universitas Negeri Yogyakarta:Yogyakarta
- Jati, Ibrahim Kusuma. 2010. Pelaksanaan Program K3 Karyawan PT. Bitratex Industries Semarang. Universitas Diponegoro. Semarang
- Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2012
- Setiawan, Ade dkk. *Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pembangunan Hotel Ibis Padang Sumatera Barat*. Universitas Bung Hatta:Padang
- Jati, Ibrahim Kusuma. 2010. Pelaksanaan Program K3 Karyawan PT. Bitratex Industries Semarang. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Paulus Tarigan, Simon dkk. 2013. *Analisis Tingkat Penerapan Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dengan pendekatan SMK3 dan Risk Assessment di PT "XYZ*. Universitas Sumatera Utara:Medan
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 9 Tahun 2008